



Pengembangan Website Sistem Informasi dan Promosi Digital Desa Berbasis Laravel 11

Alvin Rama Saputra¹, Nadiyah Myrilla², Muhammad Rafli Alviro³, Muhammad Ikhlasul Amal Akbar⁴,
Ike Ramadhan⁵, Hendra Maulana⁶, Sheidy Yudhiasta⁷

^{1,2,3,4,5,6,7}Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur, Indonesia

E-mail: 23084010025@student.upnjatim.ac.id

Article Info	Abstract
Article History Received: 2025-10-07 Revised: 2025-11-13 Published: 2025-12-02 Keywords: <i>Laravel 11;</i> <i>Village Website;</i> <i>Information System;</i> <i>Digital Promotion;</i> <i>ADDIE.</i>	Kampunganyar Village has tourism potential, superior products, and <i>MSMEs</i> that have not been fully published digitally. The lack of web-based information and promotional media limits public access to village information. This study aims to develop a Laravel 11-based website as a digital information and promotion system for Kampunganyar Village. The development model used is <i>ADDIE</i> (Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation). The results show that the website contains village information, promotions for tourism and <i>MSME</i> potential, and online public services. The website was tested and found to be responsive, functional, and capable of increasing the accessibility of village information.
Artikel Info	Abstrak
Sejarah Artikel Diterima: 2025-10-07 Direvisi: 2025-11-13 Dipublikasi: 2025-12-02 Kata kunci: <i>Laravel 11;</i> <i>Website Desa;</i> <i>Sistem Informasi;</i> <i>Promosi Digital;</i> <i>ADDIE.</i>	Desa Kampunganyar memiliki potensi wisata, produk unggulan, dan UMKM yang belum sepenuhnya terpublikasi secara digital. Kurangnya media informasi dan promosi berbasis web membatasi akses publik terhadap informasi desa. Penelitian ini bertujuan mengembangkan website berbasis Laravel 11 sebagai sistem informasi dan promosi digital Desa Kampunganyar. Model pengembangan yang digunakan adalah <i>ADDIE</i> (Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation). Hasil penelitian menunjukkan bahwa website yang dibangun memuat informasi desa, promosi potensi wisata dan UMKM, serta layanan publik berbasis daring. Website diuji dan dinyatakan responsif, fungsional, dan mampu meningkatkan keterjangkauan informasi desa.

I. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi telah menjadi faktor penting dalam mendukung transformasi pelayanan publik, termasuk di tingkat desa. Pemanfaatan website desa dapat meningkatkan transparansi, mempermudah akses informasi, serta memperluas jangkauan promosi potensi lokal [1], [2]. Desa Kampunganyar memiliki potensi wisata alam, produk unggulan, dan UMKM yang belum sepenuhnya terpublikasi secara digital. Saat ini, informasi desa masih disebarluaskan melalui papan pengumuman fisik dan media sosial seperti *WhatsApp* yang memiliki keterbatasan jangkauan dan tidak terdokumentasi secara sistematis [3], [4].

Berbagai penelitian terdahulu telah menunjukkan keberhasilan pemanfaatan *website* desa untuk promosi dan pelayanan publik. Marlina et al. [1] mengembangkan *website* Desa Citengah untuk promosi potensi wisata dan produk UMKM. Priyatno et al. [2] melaksanakan pendampingan pembuatan *website* Desa Gunung Malelo untuk mempermudah penyebaran informasi desa. Abbas dan Sutrisno [3] menekankan pentingnya pelatihan aparatur desa untuk memastikan keberlanjutan pengelolaan

website. Desiani et al. [4] membuktikan bahwa digitalisasi promosi berbasis *website* berdampak pada peningkatan jumlah wisatawan dan transaksi UMKM.

Dari sisi teknologi, *framework Laravel* digunakan secara luas karena mendukung pengembangan sistem yang terstruktur, aman, dan fleksibel [7]. Kurniawan et al. [5] serta Hidayat et al. [6] menekankan bahwa antarmuka responsif sangat penting agar *website* desa dapat diakses dari berbagai perangkat. Riyanto dan Kurniawati [8] mengembangkan *website* Desa Kresek sebagai media promosi potensi wisata dan kuliner, sedangkan Nugroho et al. [9] menerapkan *e-government* berbasis *website* desa untuk meningkatkan layanan publik. Osin et al. [10] menggarisbawahi peran generasi muda dalam pengembangan desa wisata digital, dan Airlangga et al. [11] menyoroti pentingnya pelatihan teknis pengelolaan *website* bagi desa wisata.

Selain itu, Eprilianto et al. [12] menunjukkan bahwa *website* desa dapat menjadi media promosi efektif bagi potensi lokal, sementara Nabilah et al. [13] memanfaatkan *website* untuk penyebaran informasi desa secara *online*. Pramudyo dan Wulandari [14] mengembangkan

sistem informasi desa berbasis web untuk meningkatkan transparansi dan pelayanan. Sari [15] merekomendasikan model ADDIE sebagai metode pengembangan yang sistematis dan dapat diterapkan dalam proyek pembuatan media berbasis *website*.

Berdasarkan temuan tersebut, penelitian ini bertujuan mengembangkan *website* Desa Kampunganyar berbasis *Laravel 11* menggunakan model *ADDIE*. Website ini dirancang untuk memuat informasi profil desa, berita, potensi wisata, produk UMKM, dan layanan publik daring. Tujuannya adalah meningkatkan keterjangkauan informasi desa, memperluas promosi potensi lokal, serta memperkuat pelayanan publik berbasis digital.

II. METODE PENELITIAN

Metode pengembangan website yang digunakan adalah model *ADDIE*. *ADDIE* adalah kerangka kerja sistematis yang digunakan dalam proses pengembangan sistem atau produk pembelajaran, yang terdiri dari lima tahap: *Analysis*, *Design*, *Development*, *Implementation*, dan *Evaluation* [15]. Model ini dipilih karena terstruktur, fleksibel, dan memungkinkan evaluasi di setiap tahap.

1. Analysis

Menggalai kebutuhan informasi desa melalui wawancara, observasi lapangan, dan analisis dokumen.

2. Design

Merancang sistem menggunakan diagram alur, struktur basis data, dan desain antarmuka yang responsif.

3. Development

Membangun *website* dengan *Laravel 11* dan *MySQL*, mencakup fitur profil desa, wisata, UMKM, berita, dan layanan publik.

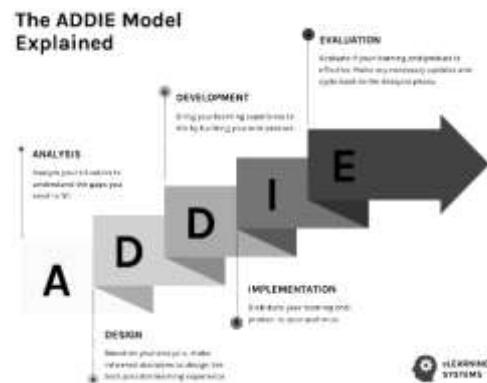
4. Implementation

Mengunggah *website* ke domain resmi dan melatih perangkat desa untuk mengelola konten secara mandiri.

5. Evaluation

Melakukan uji fitur dan survei kepuasan pengguna menggunakan metode *System Usability Scale (SUS)*.

Tahapan *ADDIE* ditampilkan pada Gambar 1.



Gambar 1. Tahapan dalam metode *ADDIE*

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

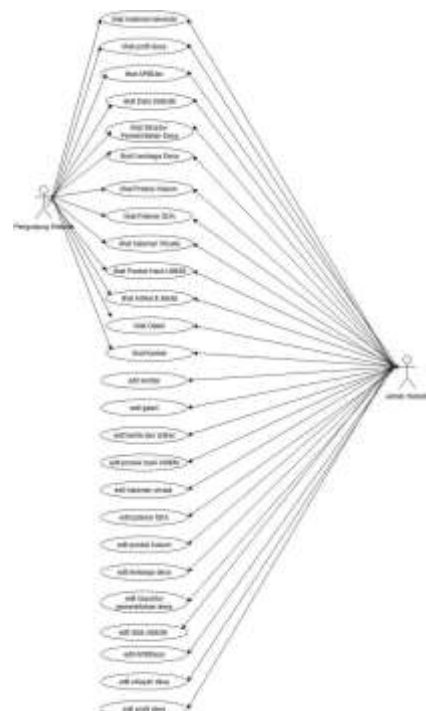
Website Desa Kampunganyar dikembangkan menggunakan *Laravel 11* dan model *ADDIE*. Hasilnya sebagai berikut:

1. Analysis (Analisis)

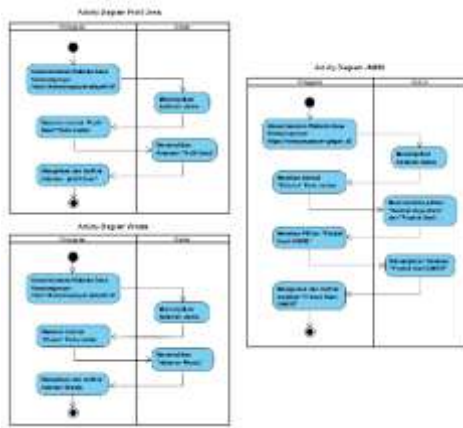
Dilakukan wawancara, observasi, dan analisis dokumen desa untuk menentukan kebutuhan fitur dalam pembuatan *website* desa.

2. Design (Desain)

Disusun *Use Case Diagram* dan *Activity Diagram* untuk menggambarkan alur sistem dan struktur data. *Use Case Diagram* ditunjukkan pada Gambar 2. Sedangkan *Activity Diagram* ditunjukkan pada Gambar 3.



Gambar 2. Use Case Diagram



Gambar 3. Activity Diagram

3. Development (Pengembangan)

Website dibuat dengan fitur profil desa, wisata, UMKM, APBDes, berita, dan layanan public.

a) Halaman beranda

Halaman beranda yang ditunjukkan pada **Gambar 4** berisi semua fitur yang ditampilkan *website* desa.



Gambar 4. Halaman Beranda

b) Halaman profil desa

Halaman profil desa yang ditunjukkan pada **Gambar 5** terdiri dari profil desa, visi misi desa, kontak desa, serta informasi tambahan lainnya.



Gambar 5. Halaman Profil

c) Halaman wisata

Halaman wisata yang ditunjukkan pada **Gambar 6** berisi fitur untuk mengeksplor potensi wisata yang ada di Desa Kampunganyar.



Gambar 6. Halaman Wisata

d) Halaman produk UMKM

Halaman UMKM yang ditunjukkan pada **Gambar 7** berisi informasi produk UMKM Desa Kampunganyar yang terdiri dari tampilan produk-produk UMKM dan tertarik berkolaborasi.



Gambar 7. Halaman Produk UMKM

4. Implementation (Implementasi)

Website diunggah ke domain resmi dan dilakukan pelatihan kepada admin desa. Dokumentasi pelatihan dapat dilihat pada **Gambar 8**.



Gambar 8. Pelatihan Admin Web Desa

5. Evaluation (Evaluasi)

Uji SUS dengan 50 responden menghasilkan skor rata-rata 74,6 (kategori baik). Ringkasan hasil SUS ditunjukkan pada **Tabel 1**.

Tabel 1. Ringkasan Hasil Evaluasi SUS
Website Desa Kampunganyar

Statistik	Nilai
Skor Minimum	45,0
Skor Maksimum	95,0
Skor Rata-rata	74,6
Standar Deviasi	12,3

Skor rata-rata **74,6** menunjukkan bahwa *website* berada dalam kategori **baik**, melebihi standar internasional (68).

B. Pembahasan

Setiap tahapan ADDIE berkontribusi pada keberhasilan *website*. Analisis memastikan fitur sesuai kebutuhan. Desain mempermudah pengembangan. Laravel 11 mendukung sistem yang responsif. Implementasi memperkuat keberlanjutan. Evaluasi menunjukkan *website* mudah digunakan dan efektif untuk promosi digital desa.

IV. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Website Desa Kampunganyar berhasil dikembangkan menggunakan Laravel 11 dan model ADDIE. *Website* ini memuat informasi desa, wisata, UMKM, berita, dan layanan publik secara digital. Hasil uji coba menunjukkan semua fitur berjalan baik, dan survei dari 50 responden menunjukkan mayoritas pengguna merasa puas. *Website* ini terbukti membantu memperluas akses informasi dan mendukung promosi potensi desa.

B. Saran

Agar *website* Desa Kampunganyar tetap bermanfaat, disarankan perangkat desa rutin memperbarui konten seperti berita, wisata, dan produk UMKM. *Website* juga bisa dikembangkan menjadi aplikasi Android agar lebih mudah diakses. Selain itu, pelatihan berkala perlu dilakukan agar pengelolaan *website* tetap berjalan baik dan mengikuti perkembangan teknologi.

DAFTAR RUJUKAN

- Abbas, W. & Sutrisno, 2022. Pengembangan *website* desa sebagai sistem informasi dan inovasi di Desa Indu Makkombong. *Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia (JAMSI)*, 2(2), pp.505–512.
- Airlangga, P., Harianto, H. & Hammami, A., 2020. Pembuatan dan pelatihan pengoperasian *website* desa agrowisata Gondangmanis. *Jumat Informatika: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), pp.9–12.
- Desiani, A., Yahdin, S., Irmeilyana, I. & Rodiah, D., 2020. Inovasi digitalisasi promosi potensi dan produk usaha masyarakat desa berbasis *website* di Desa Bangsal Kecamatan Pampangan. *Riau Journal of Empowerment*, 3(1), pp.49–59.
- Eprilianto, E., Wijayati, R. & Harahap, T., 2021. Pemanfaatan teknologi informasi untuk *website* desa sebagai media promosi potensi lokal. *Jurnal Teknologi dan Manajemen Informatika*, 7(3), pp.345–352.
- Hidayat, W. F., Rapiyanta, P. T. & Shidiq, F., 2020. Perancangan *website* Desa Wisata Wukirsari Bantul sebagai media promosi dan pemesanan. *Jurnal Infortech*, 2(1), pp.1–7.
- Kurniawan, D., Tamimi, M. M. & Robbiyah, R. A., 2019. Pembuatan *website* desa untuk sarana dan memperkenalkan desa lebih luas. *DedikasiMU*, 1(1), pp.23–30.
- Laravel, 2023. Laravel: The PHP framework for web artisans. *Laravel Documentation*.
- Marliana, R. R., Sejati, W., Nisa, W. A., Pujayanti, U., Sopian, R. & Noergana, W., 2022. Rancang bangun *website* Desa Citengah untuk pengembangan promosi potensi desa. *Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat*, 6(1), pp.193–197.
- Nabilah, I., Fattah, F. & Azis, H., 2020. Pemanfaatan *website* sebagai media penyebaran informasi pada Desa Tonasa. *Ilmu Komputer untuk Masyarakat (ILKOMAS)*, 1(1), pp.15–20.
- Nugroho, A., Soedijono, B. & Amborowati, E., 2019. Penerapan e-government melalui *website* desa untuk peningkatan layanan publik. *Jurnal Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer (JTIIK)*, 6(4), pp.397–406.
- Osin, R. F., Purwaningsih, N. K. & Akademi, I., 2020. Peran generasi milenial dalam pengembangan desa wisata berbasis kearifan lokal. *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis*, 5(2), pp.63–74.
- Pramudyo, A. & Wulandari, D., 2020. Pengembangan sistem informasi desa berbasis web untuk meningkatkan transparansi dan pelayanan. *Jurnal Teknologi dan Sistem Komputer*, 8(2), pp.86–92.
- Priyatno, A. M., Firmananda, F. I., Ramadhan, W. F., Winario, M., Jati, P. Z. & Tanjung, L. S., 2023. Pendampingan pembuatan *website* Desa Gunung Malelo untuk mempermudah

penyebaran informasi desa. *Dedikasi: Jurnal Pengabdian Pendidikan dan Teknologi Masyarakat*, 1(2), pp.75–80.

Riyanto, S. & Kurniawati, I. D., 2018. Rancang bangun website Desa Kresek-Madiun untuk media informasi potensi wisata alam dan kuliner. *Jurnal Sistem Informasi dan Ilmu Komputer*, 3(2), pp.45–52.

Sari, M., 2020. Implementasi model ADDIE pada pengembangan media pembelajaran berbasis web. *Prosiding Seminar Nasional Teknologi Pendidikan*, pp.123–130.